

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *CHATGPT* TERHADAP MINAT
BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) KELAS X DI SMAN 24 KABUPATEN TANGERANG**

Putri Khoirunnissa Azahra¹, Nur Halimah², Hasim³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Syekh-Yusuf

¹12203020082@unis.ac.id, ²nurhalimah@unis.ac.id, ³hasim@unis.ac.id

ABSTRACT

The Chatgpt application is an Artificial Intelligence (AI)-based technology utilized as an interactive learning medium. In the learning process, it can assist students in obtaining information quickly, understanding learning materials more easily, increasing engagement in learning activities, and is expected to enhance students' learning interest. The objectives of this study are: (1) to determine the influence of Chatgpt application usage on students' learning interest in the Islamic Religious Education (PAI) subject for Grade X students at SMA Negeri 24 Tangerang Regency, and (2) to determine the extent of the influence of Chatgpt application usage on students' learning interest in the Islamic Religious Education (PAI) subject for Grade X students at SMA Negeri 24 Tangerang Regency. This study employed a quantitative research method with a simple linear regression approach. Data were collected through questionnaire surveys and analyzed using SPSS version 27. The sampling technique used was random sampling involving 206 students. The results showed that the R Square value was 0.953 or 95.3%, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Based on the t-test, the calculated t-value was 64.215, which was greater than the t-table value of 1.971. Therefore, it can be concluded that the use of the Chatgpt application has a significant influence on students' learning interest in the Islamic Religious Education (PAI) subject for Grade X students at SMA Negeri 24 Tangerang Regency, accounting for 95.3% of the variance, while the remaining 4.7% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Chatgpt Application, Artificial Intelligence, Learning Interest*

ABSTRAK

Aplikasi *Chatgpt* merupakan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif. Dalam proses pembelajaran dapat membantu murid memperoleh informasi dengan cepat, memahami materi pelajaran secara lebih mudah, meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan belajar dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar murid. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Chatgpt* terhadap minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA Negeri 24 Kabupaten Tangerang, dan 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi *Chatgpt* terhadap minat belajar murid pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA Negeri 24 Kabupaten Tangerang. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling sebanyak 206 murid. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R Square sebesar 0,953 atau sebesar 95,3%, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $64,215 > t$ tabel sebesar 1,971. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Chatgpt* terhadap minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA Negeri 24 Kabupaten Tangerang sebesar 95,3%, sedangkan sisanya sebesar 4,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Aplikasi *Chatgpt*, Artificial Intelligence, Minat Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan belajar, pengajaran, serta pengalaman yang diperoleh sepanjang kehidupan. (Kusumawati, Lestari and Sihombing, 2023). Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan usaha kebudayaan yang bertujuan menuntun tumbuh kembang peserta didik sesuai kodrat alam dan zamannya sehingga mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup. (Suparlan *et al.*, 2016) Pendidikan ialah suatu cara murid dalam meneliti permasalahan, dengan mencari solusi untuk mendapatkan jawaban dari masalah tersebut pada setiap sumber daya yang tersedia, merangkai rancangan

agar dapat mengembangkan kepandaian didalam hidupnya (Holisoh, Karmawan and Nurhalimah, 2020). Dalam perspektif Islam, pendidikan juga memiliki kedudukan yang sangat penting sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31 yang menerangkan bahwa Allah Swt. mengajarkan nama-nama segala sesuatu kepada Nabi Adam a.s. Ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan merupakan fondasi utama dalam kehidupan manusia. Hal ini juga diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, dan

bertanggung jawab. (Holisoh, Karmawan and Nurhalimah, 2020).

Era globalisasi dan dinamika dalam mengusahakan pada murid dapat menguasai keterampilan orientasi dan pembaharuan yang signifikan (Munawati, Hasim and Rosbandi, 2024). Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar terhadap sistem pendidikan, terutama pada era Society 5.0 yang ditandai dengan integrasi teknologi digital dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) dalam berbagai aktivitas pembelajaran. (Kuncoro, 2023). Pemanfaatan AI memungkinkan proses belajar menjadi lebih adaptif, personal, dan interaktif karena mampu memberikan informasi secara cepat sesuai kebutuhan peserta didik. Salah satu bentuk implementasi AI yang saat ini banyak digunakan adalah *Chatgpt*.

Aplikasi ini mampu memberikan penjelasan materi, membantu menjawab pertanyaan, memberikan contoh penyelesaian masalah, hingga menjadi sumber referensi belajar secara instan. Oleh karena itu, *Chatgpt* mulai dimanfaatkan sebagai media

pendukung pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Di sisi lain, Belajar merupakan upaya setiap individu dalam memahami dan mengetahui pengetahuan dan keterampilan, perilaku, dan nilai-nilai, untuk mengembangkan kualitas pada tingkah laku dalam meningkatkan kepribadiannya. (Rahmawati, Nuraeni and Hasim, 2019), minat belajar peserta didik masih menjadi salah satu tantangan dalam dunia pendidikan. Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian, rasa senang, dan keterlibatan secara aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, memiliki motivasi yang kuat, serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. (Juliana Putri *et al.*, 2022). Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran, rendahnya motivasi, dan menurunnya prestasi akademik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan peserta

didik terhadap kegiatan belajar.(Samsudin *et al.*, 2025)

Pemanfaatan *Chatgpt* sebagai media pembelajaran dipandang memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar karena mampu memberikan penjelasan yang mudah dipahami, menyediakan informasi secara cepat, serta mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri. Akan tetapi, penggunaan teknologi ini juga perlu diarahkan secara tepat agar tidak menimbulkan ketergantungan maupun penyalahgunaan dalam menyelesaikan tugas akademik. Oleh sebab itu, efektivitas penggunaan *Chatgpt* terhadap minat belajar peserta didik masih perlu dikaji secara ilmiah melalui penelitian yang terukur.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 4 Desember di SMAN 24 Kabupaten Tangerang melalui pengamatan kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan guru serta peserta didik kelas X, diperoleh informasi bahwa sebagian peserta didik telah memanfaatkan *Chatgpt* sebagai sumber belajar tambahan untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas. Mereka menilai aplikasi tersebut mampu memberikan

penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dipahami dibandingkan beberapa sumber belajar lainnya.

Namun demikian, pemanfaatannya belum dilakukan secara optimal maupun terarah dalam proses pembelajaran. Masih terdapat peserta didik yang mengalami kebingungan dalam memilih informasi yang benar, kurang memahami cara menggunakan *Chatgpt* secara efektif, serta menunjukkan minat belajar yang belum konsisten. Selain itu, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi *Chatgpt* terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 24 Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) antara semakin luasnya pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran dengan belum adanya bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan *Chatgpt* terhadap minat belajar peserta didik pada lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *Chatgpt* terhadap minat belajar peserta didik kelas X di SMAN 24 Kabupaten Tangerang. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan kajian mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan, serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi guru, sekolah, dan peserta didik dalam mengoptimalkan penggunaan *Chatgpt* sebagai media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan bertanggung jawab.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Pendekatan kuantitatif yang menekankan pada penggunaan data berupa angka, mulai dari pengumpulan, analisis, hingga penyajian hasil dalam bentuk tabel, grafik, maupun visual lainnya.

Sementara itu, desain kausalitas adalah rancangan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi serta membedakan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. (Abdullah, 2015). Metode penelitian yang diterapkan yaitu mengumpulkan data langsung dari responden, yakni

murid kelas X di SMAN 24 Kabupaten Tangerang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket. Tujuannya adalah untuk memberikan perhatian secara mendalam serta mencatat data yang relevan dan bermanfaat dalam penelitian, serta penyebaran angket dengan instrumen pernyataan guna memperoleh tanggapan atau jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian.

Populasi penelitian tersebut terdiri atas seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 403 murid. Setelah mengetahui jumlah populasi yang terdiri dari beberapa individu, Langkah selanjutnya menentukan sebuah sampel penelitian yang ditentukan menggunakan *teknik random sampling* melalui rumus slovin maka setelah diperoleh hasilnya berjumlah 206 murid untuk dijadikan sebuah sampel.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai acuan dalam penyusunan instrumen pernyataan sekaligus untuk mengukur variabel yang telah dijabarkan ke dalam indikator-indikator.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. dimana tahapan penelitian

kuantitatif tersebut adalah proses yang digunakan peneliti dalam setiap tahapan penelitiannya setelah data terkumpul, baik yang didapatkan dari buku, hasil penelitian yang relevan ataupun observasi langsung dilakukan dengan kesesuaian masalah dan tujuan yang akan dicapai peneliti dalam penelitiannya.

Data disusun, kemudian diurutkan, serta digabungkan kedalam table distribusi frekuensi agar lebih tersusun. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistika deskripsi yang berfungsi untuk menggambarkan data yang diperoleh dari sampel, dan juga dilakukan perhitungan persentase untuk mendukung presentasi data. Setelah itu, untuk menganalisis dampak variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), digunakan analisis regresi linear sederhana.

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan pengaruh pada variabel X yaitu penggunaan aplikasi *Chatgpt* terhadap variabel Y yaitu minat belajar serta menguji signifikansi pengaruh tersebut. metode regresi diterapkan karena mampu mengungkap hubungan

kausal antar variabel yang bebas dan yang bergantung, serta memberikan estimasi kuantitatif tentang pengaruh yang terjadi di dalam penelitian tersebut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari hasil penyebaran kuesioner pada murid di kelas X. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Chatgpt* terhadap minat belajar murid.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel X Penggunaan Aplikasi *Chatgpt*

N	Minimum	Maximum	Mean
206	16	44	32.17

Berdasarkan Tabel 1, diketahui melalui analisis data menggunakan SPSS versi 27, diperoleh hasil bahwa distribusi frekuensi pada variabel X penggunaan aplikasi *Chatgpt* memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 44, serta rata-rata sebesar 32.17. Hal ini menunjukkan bahwa skor penggunaan aplikasi *Chatgpt* pada responden berada pada kisaran tersebut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Y Minat Belajar

N	Minimum	Maximum	Mean
206	17	44	31.90

Berdasarkan Tabel 2, diketahui melalui analisis data diperoleh hasil bahwa distribusi frekuensi pada variabel Y minat belajar memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 44, serta rata-rata sebesar 31.90. Hal ini menunjukkan bahwa skor minat belajar pada responden berada pada kisaran tersebut.

Tabel 3 Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Rentan g r hitung	r tabel	Keterang an
Pengguna an <i>Chatgpt</i>	0,484– 0,653	0,13 6	Valid
Minat Belajar	0,446– 0,617	0,13 6	Valid

Pada tabel 3, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel penggunaan aplikasi *Chatgpt* dan minat belajar memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel sehingga seluruh item

dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4 Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' s Alpha	Keteranga n
Pengguna an <i>Chatgpt</i>	0,794	Reliabel
Minat Belajar	0,746	Reliabel

Berdasarkan table 4, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Pada variabel penggunaan aplikasi *Chatgpt* diperoleh 0,794, sedangkan minat belajar memperoleh 0,746. Oleh karena itu, instrumen pada variabel penggunaan aplikasi *Chagpt* dan minat belajar dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5 Ringkasan Uji Normalitas

Pengujia n	Nilai Sig.	Kriteri a	Keteranga n
Normalita s	0,06 6	Sig. > 0,05	Berdistribus i normal

Berdasarkan pada table 5, hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 6 Uji Linearitas

Pengujian	Nilai	Kriteri	Keterangan
n	Sig.	a	n
Deviation from Linearity	0,119	Sig. > 0,05	Hubungan linear

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,119. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan aplikasi *Chatgpt* dan minat belajar bersifat linear. Oleh karena itu, data memenuhi asumsi linearitas untuk analisis regres

Tabel 7 Ringkasan Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig.	R Square
Penggunaan Aplikasi <i>Chatgpt</i>	0.907	64,215	0,000	0,953

Berdasarkan pada table 7, hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.907, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan aplikasi *Chatgpt* akan diikuti oleh peningkatan minat belajar peserta didik sebesar 0,907 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai *t* hitung sebesar 64.215, nilai signifikansi sebesar 0,000, serta nilai *R Square* sebesar 0,953, sehingga penggunaan aplikasi *Chatgpt* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar murid pada kelas x di SMAN 24 Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Chatgpt* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,953

menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Chatgpt* memberikan kontribusi sebesar 95,3% terhadap minat belajar peserta didik, sedangkan 4,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Chatgpt* memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. Menurut teori ini, penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) (Fajar Oktaviano, 2024). Dalam penelitian ini, peserta didik memanfaatkan *Chatgpt* karena dianggap mampu memberikan informasi secara cepat, mudah dipahami, dan membantu menyelesaikan tugas pembelajaran. Persepsi tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga minat belajar meningkat (Andi Sukma, Hadi and Nikmah, 2019).

Pendidikan menjadi salah satu dasar yang penting untuk membentuk kepribadian pada manusia, yang dapat dilihat dari perkembangannya mulai dari segi sistem pembelajaran maupun materi pelajaran. (Nur Halimah, Oktaviana and Haromaini, 2022). Penggunaan *Chatgpt* memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara cepat, memperoleh alternatif penjelasan materi, serta melakukan eksplorasi terhadap materi Pendidikan Agama Islam secara mandiri. Kemudahan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel sehingga peserta didik tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas. Kondisi ini mendorong meningkatnya rasa ingin tahu dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan teori minat belajar menurut Slameto yang menyatakan bahwa minat belajar ditandai oleh adanya rasa senang, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Sitompul, 2018). Penggunaan *Chatgpt* memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif sehingga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama

proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Era digital dizaman ini, merupakan penggabungan pada teknologi dengan pendidikan yang penting dalam mendalami setiap murid untuk memahami pada tantangan di masa yang akan datang.(Nur Halimah *et al.*, 2025) Pada penelitian (Bayu Cahya, 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Chatgpt* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Demikian pula penelitian (Yunarzat, 2024) yang menemukan bahwa pemanfaatan *Chatgpt* mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam belajar. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa teknologi berbasis kecerdasan buatan memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif apabila digunakan secara tepat.

Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa pemanfaatan teknologi berbasis Artificial Intelligence, khususnya *Chatgpt*, memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan minat belajar apabila digunakan secara tepat dan disertai pendampingan dari pendidik.

Meskipun demikian, penggunaan *Chatgpt* tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran pendidik dalam proses pembelajaran. Guru tetap memiliki peran penting dalam mengarahkan peserta didik untuk menggunakan teknologi secara kritis, melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh, serta menanamkan nilai-nilai etika akademik. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT akan lebih optimal apabila dipadukan dengan pendampingan guru selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Chatgpt* dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Namun, penggunaannya tetap memerlukan pendampingan guru agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi secara kritis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan etika akademik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi *Chatgpt*

terhadap minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA Negeri 24 Kabupaten Tangerang dengan hasil uji signifikansi yang hasilnya berupa model summary pada uji regresi linear sederhana didapati nilai t tabel sebesar 1,971.

Hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Chatgpt* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 24 Kabupaten Tangerang sebesar 95,3%. Dari hasil hitung tersebut terdapat 4,7% faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini oleh peneliti yang dapat memengaruhi minat belajar murid, sehingga penggunaan aplikasi *Chatgpt* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pemanfaatan *Chatgpt* dalam proses pembelajaran secara terarah melalui penguatan literasi digital dan etika akademik. Pendidik juga diharapkan memanfaatkan *Chatgpt* sebagai media pendukung pembelajaran serta membimbing peserta didik agar menggunakannya secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab. Sementara

itu, murid diharapkan menggunakan *Chatgpt* sebagai sumber belajar untuk memahami materi dan mengembangkan kemampuan berpikir, bukan sekadar menyalin jawaban. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti literasi digital, motivasi belajar, atau kecerdasan emosional, serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Andi Sukma, E., Hadi, M. and Nikmah, F. (2019) "PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN TRUST TERHADAP PENGGUNA INSTAGRAM," 4800(9), pp. 112–121.
- Bayu Cahya, S. (2025) "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence *Chatgpt* dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Purworejo," (1), p. 6. Available at: <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>.
- Fajar Oktaviano, A. (2024) "Pengaruh penggunaan *Chatgpt* terhadap hasil belajar mahasiswa berdasarkan teori taksonomi bloom."

- Holisoh, A., Karmawan, K. and Nurhalimah, N. (2020) "Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tangerang," *Islamika*, 14(1), p. h.78.
- Juliana Putri, D. *et al.* (2022) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Di Kecamatan Larangan Tangerang," (9), pp. 49–53.
- Kuncoro, T. (2023) "Membentuk Karakter Generasi Unggul DI Era Society 5.0: Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," p. h. 407.
- Kusumawati, I., Lestari, N.C. and Sihombing, C. (2023) *Pengantar Pendidikan*. Edited by Hamdani. Batam: CV Rey Media Grafika. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=ZqrUEAAAQBAJ>.
- Samsudin *et al.* (2025) "Analisis Penggunaan Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu," *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 14(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.33506/jq.v14i1.4192>.
- Suparlan, H. *et al.* (2016) "Kihajar dewantara dan Rabindranath Tagores Thoght," *Journal of Social Studies (JSS)*, 25(1), pp. INTENSI 48–62
- Abdullah, M. (2015) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Andi Sukma, E., Hadi, M. and Nikmah, F. (2019) "PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN TRUST TERHADAP INTENSI PENGGUNA INSTAGRAM," 4800(9), pp. 112–121.
- Bayu Cahya, S. (2025) "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence ChatGpt dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Purworejo," (1), p. 6. Available at: <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>.
- Fajar Oktaviano, A. (2024) "Pengaruh penggunaan chatgpt terhadap hasil belajar mahasiswa berdasarkan teori taksonomi bloom."
- Halimah, N. *et al.* (2025) "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Pengembangan Potensi Bakat dan Minat Peserta Didik di Sekolah / Madrasah," 10, pp. 55–62.
- Halimah, N., Oktaviana, M.S. and Haromaini, A. (2022) "PENGEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK," 5(1), pp. 1–10.
- Holisoh, A., Karmawan, K. and Nurhalimah, N. (2020) "Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tangerang," *Islamika*, 14(1), p. h.78.
- Juliana Putri, D. *et al.* (2022) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Di Kecamatan Larangan Tangerang," (9), pp. 49–53.
- Kuncoro, T. (2023) "Membentuk Karakter Generasi Unggul DI Era Society 5.0: Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," p. h. 407.
- Kusumawati, I., Lestari, N.C. and

- Sihombing, C. (2023) *Pengantar Pendidikan*. Edited by Hamdani. Batam: CV Rey Media Grafika. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=ZqrUEAAAQBAJ>.
- Munawati, S., Hasim, H. and Rosbandi, R. (2024) "Strategi Pengembangan Kreativitas Dalam Menguasai Teknologi Yang Terintegrasi Di Man 1 Kota Tangerang Banten," *Islamika*, 18(01), p. h. 26. Available at: <https://doi.org/10.33592/islamika.v18i01.4848>.
- Rahmawati, A., Nuraeni, N. and Hasim, H. (2019) "Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang," *Islamika*, 13(2), pp. 62–70. Available at: <https://doi.org/10.33592/islamika.v13i2.346>.
- Samsudin *et al.* (2025) "Analisis Penggunaan Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu," *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 14(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.33506/jq.v14i1.4192>.
- Sitompul, R. (2018) "Kajian Teori Minat Belajar Siswa," *state islamic University of Sultam Syarif Kasyim Riau*, (16), pp. 248–263.
- Suparlan, H. *et al.* (2016) "Kihajar dewantara dan Rabindranath Tagores Thoght," *Journal of Social Studies (JSS)*, 25(1), pp. 48–62.
- Yunarzat, E. (2024) "MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK
- MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK Negeri 6 Makassar."